



Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan pendidikan tahap awal dalam jenjang pendidikan nasional. Di sinilah akan dibangun konsep-konsep awal tentang pengetahuan. Penanaman konsep ini hendaknya dilakukan dengan tepat dan benar sehingga bias menjadi dasar yang kuat untuk nantinya dikembangkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah Bahasa Indonesia. Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan lebih unggul atas makhluk-makhluk lain di muka bumi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta sikap berbahasa yang menyangkut fungsinya sebagai alat komunikasi dan penalaran, tidak hanya sekedar memberikan kemampuan membaca dan menulis namun dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Fungsi pengajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI) ialah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. Untuk memahami suatu materi ajar dapat dilakukan dengan membaca.

Membaca permulaan, adalah titik awal anak memasuki dunia pendidikan formal tanpa memiliki kemampuan baca yang memadai anak akan kesulitan mempelajari apapun. Oleh karena itu, sangat perlu meningkatkan keterampilan baca siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk menunjang keberhasilan pada pembelajaran bidang studi yang lain.





Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan karena dengan kemampuan membaca siswa akan lebih mudah, menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Di MI membaca permulaan diajarkan pada siswa kelas I. Membaca permulaan bertujuan untuk mengenalkan huruf sebagai simbol bunyi kepada siswa melalui media tertentu. Tujuan pengajaran membaca permulaan di MI adalah agar siswa mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar. Melalui membaca permulaan siswa diajarkan secara bertahap dari mengenal huruf sampai membaca kalimat sederhana. Setelah siswa mampu menyelesaikan tahap membaca permulaan, kemudian dilanjutkan dengan mempelajari kemampuan membaca tahap lanjut.

Kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi guru di kelas I MI Ma'arif Durensewu Pandaan Kabupaten Pasuruan, kompetensi membaca siswa masih jauh dari harapan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kompetensi membaca siswa kelas I MI Ma'arif Durensewu Pandaan









